

**PENYULUHAN TENTANG BAHAYA PEMAKAIAN GADGET  
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 6-10  
TAHUN DI DESA DENAI LAMA KEC.PANTAI LABU**

*Counseling About The Dangers Of Use Of Gadgets On The Social  
Emotional Development Of Children Aged 6-10  
In Denai Lama Village, Kec. Pantai Labu*

**Titin Novayanti Dey<sup>1\*</sup>, Damayanti<sup>2</sup>, Dwi Handayani<sup>3</sup>, Siti Sarah Bintang<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara – Indonesia

\*email korespondensi author: [titinnovayantidey123@gmail.com](mailto:titinnovayantidey123@gmail.com)

DOI. 10.35451/jpk.v3i1.1750

**Abstrak**

*Perkembangan teknologi sangat pesat dan signifikan yang ditandai dengan sosial media yang makin meluas dan mudah diakses. Terbukti dengan makin meningkatnya pembelian gadget atau smartphone, ini selaras dengan jumlah pengguna gadget yang makin melonjak. Pemakaian gadget yang tidak dapat dibatasi mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa menjadi dampak bukan Hanya dari segi positif melainkan juga negatif. Menurut beberapa sumber data bahwa anak-anak dengan pemakaian gadget yang berlebih dapat mengganggu perkembangan emosional dan sosial anak, selain itu pada anak dengan masa pertumbuhan dan perkembangannya akan mengalami keterlambatan dalam beberapa tahun terakhir ini. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah Mengedukasi tentang bahaya pemakaian Gadget terhadap Perkembangan Sosial Emosional anak usia 6-10 tahun di Desa Denai Lama Kec.Pantai Labu. Metode pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan menggunakan laptop yang menampilkan PPT (Power Point Text) data diambil dengan menggunakan survey analitik dengan pendekatan penelitian Cross-Sectional Study. Hasil : dari 35 peserta orang tua (Bapak/Ibu) yang hadir terdapat 36,0% orang tua yang tahu dan sadar tentang bahaya pemakaian Gadget, 64,0% orang tua yang belum tahu dan belum sadar tentang bahaya pemakaian Gadget. Kesimpulan : Masih banyak orang tua yang belum mengetahui dan sadar sepenuhnya terkait dengan bahaya yang ditimbulkan akibat pemakaian Gadget terhadap perkembangan anak usia 6-10 tahun sehingga masih perlu dilakukan edukasi berupa penyuluhan maupun informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.*

**Kata Kunci:** *Pemakaian Gadget; Perkembangan Sosial Emosional; Anak usia 6-10 tahun*

**Abstract**

*Technological developments are very rapid and significant, which is marked by social media that is increasingly widespread and easily accessible. Evidenced by the increasing purchase of gadgets or smartphones, this is in line with the increasing number of gadget users. The use of gadgets that cannot be limited, ranging from children to adults, has an impact not only in a positive but also negative way. According to several data sources, children with excessive use of gadgets can interfere with children's emotional and social development, besides that children with a period of growth and development will experience delays in recent years. The purpose of doing this community service is to educate about the dangers of using Gadgets on the*

*Social Emotional Development of children aged 6-10 years in Denai Lama Village, Pantai Labu District. The community service method is carried out in the form of counseling using a laptop displaying PPT (Power Point Text) data taken using an analytical survey with a Cross-Sectional Study research approach. Results: Of the 35 parent participants (male/mother) who attended, 36.0% of parents knew and were aware of the dangers of using gadgets, 64.0% of parents who did not know and were not aware of the dangers of using gadgets. Conclusion: There are still many parents who do not know and are fully aware of the dangers caused by the use of gadgets for the development of children aged 6-10 years, so education is still needed in the form of counseling and information that is easily accessible to the public.*

**Keywords:** Use of Gadgets; Social Emotional Development; Children aged 6-10 years

## 1. Pendahuluan

Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam adalah salah satu Intitut Kesehatan di Wilayah Sumatera Utara yang ikut secara aktif serta dalam kemajuan dibidang Pendidikan. Tugas dan tanggungjawab dosen di lingkungan institute medistra lubuk pakam diwajibkan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (Lian, B, 2019).

Perkembangan teknologi sangat pesat dan signifikan yang ditandai dengan sosial media yang makin meluas dan mudah diakses. Terbukti dengan makin meningkatnya pembelian *gadget* atau *smartphone*, ini selaras dengan jumlah pengguna *gadget* yang makin melonjak. Pemakaian *gadget* yang tidak dapat dibatasi mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa menjadi dampak bukan Hanya dari segi positif melainkan juga negatif (Abdulatif S, 2021).

Perkembangan Emosional dan sosial yang dialami pada masa anak akan maksimal jika aktif melakukan interaksi terhadap teman sebayanya, hal ini akan sangat berpengaruh terhadap bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak yang kedepannya (Rohmayani MA, 2021).

Pemakaian *gadget* yang lebih bijak dan efektif tentu akan memberikan dampak positif bagi perkembangan dan pertumbuhan pada masa anak karena dapat memudahkan sekaligus mengstimulus kreativitas dan kecerdasan anak. Begitupula sebaliknya jika pemakaian *gadget* yang berlebihan dan tanpa control dari orang tua maka akan berdampak buruk pada

pertumbuhan dan perkembangan anak seperti penurunan kreativitas, menurunnya minat belajar, menurunnya kemampuan dalam berkomunikasi secara langsung dengan orang sekitar dan lain-lain (Rahmawati I et al, 2020).

Karakter anak yang beragam dan variatif menjadi tantangan orang tua saat ini sebagai contohnya anak yang pemalu tidak sedikit yang belum mempunyai kemampuan dalam bersosialisasi dengan sekitarnya, mudah merasa cemas dan gelisah hingga bisa menyebabkan gangguan antisosial, stress hingga depresi (Annisa N et al, 2022).

Beberapa faktor utama atau yang paling sering dapat mempengaruhi perkembangan emosional sosial pada anak antara lain stimulasi, komunikasi orang tua dan anak, Riwayat kesehatan, kondisi lingkungan dan kelompok teman sebaya. Anak-anak secara tidak sadar maupun sadar telah mengalami kecanduan pada *gadget*. Tingkat kecanduan pemakaian *gadget* yang lebih tinggi, memiliki sedikit waktu sekaligus kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain. Ini juga sejalan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa anak lebih banyak menggunakan *Gadget* dibandingkan bermain dengan aktifitas fisik.

Orang tua yang memberikan *gadget* pada anaknya diusia dini khususnya di masa pertumbuhan dan perkembangan usia 6-10 tahun semakin memprihatinkan dan tentu jika tidak bijak, disipilin dan tanpa kontrol dari orang tua maka akan berdampak

negatif terhadap masa depan anak kedepannya. Jika masa anak kurang bersosialisasi maka kecerdasan dalam emosional anakpun menurun dan tidak optimal ditambah dengan kurangnya bersosialisasi makan akan menjadikan anak menjadi pribadi yang individualis yang akan mempengaruhi pada sikap anak yang kurang peka terhadap lingkungan bahkan apatis terhadap sekitar (Putri RY dan Hazizah N., 2019).

Mengetahui besarnya dampak pemakaian *gadget* secara berlebihan pada anak maka perlu adanya upaya preventif yang dilakukan dari seluruh pihak salah satunya dari bidang Kesehatan agar tidak menimbulkan dampak buruk bahkan menghancurkan masa depan anak dikemudian hari. Orang tua sangat berperan dalam perkembangan anak karena merupakan keluarga sekaligus pendidik yang lebih banyak menghabiskan waktu Bersama anak dan berinteraksi langsung serta bisa memberi intervensi yang nyata pada anak (Maola PS, Lestari T, 2019).

## 2. Metode

Metode pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan menggunakan laptop yang

menampilkan PPT (Power Point Text) data diambil dengan menggunakan survey analitik dengan pendekatan penelitian *Cross-Sectional Study*.

Pengabdian dilakukan pada hari sabtu, 11 Maret 2023, Pukul 09.00 Wib, bertempat di Desa Denai Lama Kec.Pantai Labu, Peserta Hadir adalah 35 orang. Mitra PkM adalah Bapak kepala Desa dan Ibu Kader Denai Lama Kec. Pantai Labu.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan kata sambutan oleh Bapak Kepala Desa Denai Lama Kec.Pantai Labu kemudian disambut dengan pembukaan oleh para ibu-ibu kader sekaligus memperkenalkan dosen-dosen Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam yang turut serta berpastifipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Setelah itu penyuluhan oleh ibu-ibu kader berkolaborasi dengan para dosen dan terakhir adalah pemberian kuesioner yang diisi oleh peserta yang hadir untuk menilai tingkat pemakaian *gadget* anak mereka serta perkembangan sosial dan emosional anak.

Tabel 1. Hasil Distribusi Survei Pengabdian Masyarakat

Variabel	Kategori	n	%
Pengetahuan Orang Tua	Tahu	20	57,1
	Tidak Tahu	15	42,9
Total		35	100
Umur Anak	6-8 Tahun	13	37,1
	9-10 Tahun	22	62,9
	Total	35	100
Jenis Kelamin Anak	Perempuan	18	51,4
	Laki-laki	17	48,6
	Total	35	100
Pemakaian Gadget Anak	Tinggi	20	57,1
	Rendah	15	42,9
	Total	35	100
Perkembangan Sosial Anak	Baik	19	54,3
	Kurang Baik	16	45,7
	Total	35	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 35 peserta yang hadir pada saat pengabdian masyarakat dengan kelompok pengetahuan orang tua tentang bahaya pemakaian *Gadget* terbanyak adalah pada orang tua kategori yang tidak tahu yaitu 20 orang (57,1%). Dilihat dari kelompok umur anak yang terbanyak adalah kategori usia 9-10 tahun yaitu 22 orang (62,9%). Jenis kelamin terbanyak adalah kategori perempuan yaitu 18 orang (51,4). Pemakaian *Gadget* pada anak terbanyak adalah kategori pemakaian *Gadget* dengan intensitas tinggi yaitu 20 orang (57,1%). Perkembangan sosial pada anak terbanyak adalah kategori perkembangan emosional baik yaitu 19 orang (54,3%).

Dari hasil yang didapatkan orang tua yang tidak mengetahui bahaya *Gadget* juga mempunyai anak yang memakai *Gadget* dengan intensitas tinggi namun terjadi kesenjangan antara pemakaian *Gadget* dengan perkembangan emosional anak namun Sebagian besar yang memakai *Gadget* dengan berlebih terbukti menghambat atau menjadi factor pemicu penghambat perkembangan emosional pada anak khususnya anak yang berusia 6-10 tahun.

#### 4. Kesimpulan

Pemakaian *gadget* pada anak di Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu Lubuk Pakam menunjukkan bahwa dari 35 peserta yang hadir, pemakaian *gadget* intensitas tinggi sebanyak 20 (57,1%) anak sedangkan pemakaian *gadget* intensitas rendah sebanyak 15 (42,9%) responden. Perkembangan Sosial Emosional anak usia 6-10 tahun menunjukkan bahwa perkembangan social emosional anak baik sebanyak 19 responden dengan persentase (54,3%) dan perkembangan social emosional anak kurang baik sebanyak 16 responden dengan persentase (45,7%) Sehingga Ada hubungan antara pemakaian *gadget* dengan perkembangan social emosional anak usia 6-10 tahun.

Orang tua yang belum mengetahui terkait bahaya pemakaian

*Gadgets* selaras dengan perlakuan kepada anaknya yang memberi kebebasan dalam pemakaian *Gadget* sehingga tidak ada control dari orang tua yang dapat menyebabkan anak apatis dan kurang bersosialisasi. Pengabdian masyarakat ini sangat perlu ditindaklanjuti dengan menghadirkan pemateri yang lebih spesifik yaitu ahli psikologi anak agar masyarakat juga terpapar terkait pentingnya perkembangan emosional pada anak selain itu pentingnya kerjasama dengan lintas bidang lainnya dalam perencanaan alternatif yang dapat digunakan selain *Gadget* dalam membantu perkembangan anak dalam belajar dan berkembang bukan Hanya dari segi kecerdasan kognitif tapi juga dari segi kecerdasan emosional.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para teman sejawat dosen dan mahasiswa Kebidanan, kepala desa denai beserta jajarannya serta seluruh masyarakat (orang tua) yang menghadiri penyuluhan.

#### 6. Daftar Pustaka

- Lian B. Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Pros Semin Nas Pendidik Progr Pascasarj Univ Pgri Palembang*. Published online 2019:100-106.
- Abdulatif S, Lestari T. Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Masa Pandemi. *J Pendidik Tambusai*. 2021;5(1):1490-1493.
- Rohmayani MA. Pengaruh Gadget terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Cilame Kabupaten Bandung. *Bandung Conf Ser Early Child Teach Educ*. 2022;2:87-91.
- Rahmawati I, Kristiana D, M.Fadlillah. Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Era 4.0. *Edupeedia*. 2020;5(2):145-154.  
<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>
- Annisa N, Padilah N, Rulita R, Yuniar R. Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *J*

Received: 17 June 2023 :: Accepted: 27 June 2023 :: Published: 30 Juni 2023

*Pendidik Indones.* 2022;3(9):837-849.

doi:10.36418/japendi.v3i9.1159

Putri RY, Hazizah N. Pengaruh Bermain Gadget terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Pendidik Guru Anak Usia Dini.* 2019;1(3):1-9.

Maola PS, Lestari T. Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. *J Educ.* 2021;3(15):219-225.